

**EDUKASI KEUANGAN BERSAMA FAKULTAS ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA**

**Yossinomita<sup>1</sup>, Febby Nanda Utami<sup>2</sup>, Lydia Febrianti<sup>3</sup>, Fitriani<sup>4</sup>, Sabri<sup>5</sup>, Rinoy Saindri<sup>6</sup>,  
Alfito Septiawan Syahputra<sup>7</sup>**

<sup>1 2 3 4,5,6,7</sup>Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa, Jl. Kol. M. Kukuh, Paal Lima,  
Kec. Kota Baru, Jambi, Indonesia

E-mail: <sup>1)</sup>[Yossinomita.saputra@gmail.com](mailto:Yossinomita.saputra@gmail.com); <sup>2)</sup>[febbynandautami@gmail.com](mailto:febbynandautami@gmail.com); <sup>3)</sup>[lydiafebrianti8@gmail.com](mailto:lydiafebrianti8@gmail.com) ;  
<sup>4)</sup>[fitriyanijambi036@gmail.com](mailto:fitriyanijambi036@gmail.com) ; <sup>5)</sup>[sabrishone01@gmail.com](mailto:sabrishone01@gmail.com); <sup>6)</sup>[rinoysaindri31@gmail.com](mailto:rinoysaindri31@gmail.com);  
<sup>7)</sup>[alfitoseptiawan@gmail.com](mailto:alfitoseptiawan@gmail.com)

E-mail Corresponding Author: [Yossinomita.saputra@gmail.com](mailto:Yossinomita.saputra@gmail.com)

**Abstrak**

*Revolusi industri 4.0 yang dihadapi sekarang menyebabkan edukasi dan literasi keuangan menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Berbagai kemudahan untuk mengakses layanan keuangan serta beragamnya fasilitas produk dan layanan keuangan menyebabkan masyarakat harus pintar memilih fasilitas produk dan layanan keuangan yang tepat serta dapat menjamin pengelolaan keuangannya. Oleh sebab itu, edukasi dan literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mengelola keuangannya. Otoritas Jasa Keuangan sebagai perpanjangan tangan pemerintah melakukan berbagai pengawasan dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan, meningkatnya literasi keuangan masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan dan membangun perekonomian Indonesia yang lebih baik lagi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menarik motivasi peserta kegiatan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat dan membantu penyebaran informasi yang bermanfaat kepada anak didik, komunitas atau lingkungan sosialnya serta kepada keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu peserta kegiatan diberikan pembelajaran pengetahuan umum mengenai lembaga keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, pengenalan produk dan layanan jasa umum dari perbankan seperti kredit, tabungan, deposito hingga produk dan layanan jasa dari lembaga keuangan bukan bank seperti tabungan emas, asuransi, saham dan tanya jawab mengenai informasi keuangan lainnya.*

Kata Kunci : *Edukasi Keuangan, Literasi Keuangan, Lembaga Keuangan*

**Abstract**

*The industrial revolution 4.0 we face has made financial education and literacy essential in people's lives. Various conveniences for accessing financial services and a variety of financial products and service facilities mean that people must be smart in choosing the right financial product and service facilities and be able to guarantee their financial management. Therefore, financial education and literacy are important to increase public understanding and awareness of managing their finances. The Financial Services Authority, as an extension of the government, carries out various supervision and efforts to increase public knowledge in good financial management with the hope that increased public financial literacy will be able to improve welfare and build a better Indonesian economy. This community service activity is expected to attract the motivation of activity participants to implement the knowledge that has been obtained and help spread useful information to students, their community or social environment, and families. The method of*

---

*implementing service activities is that activity participants are given general knowledge learning about financial institutions, personal financial management, introduction to general banking products and services such as credit, savings, deposits to products and services from non-bank financial institutions such as gold savings, insurance, stocks, and questions and answers regarding other financial information.*

Keywords: *Financial Education, Financial Literacy, Financial Institutions*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian global menuntut masyarakat untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai sehingga masyarakat mampu menghadapi perkembangan globalisasi (Sari, 2019). Dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi serta teknologi saat ini, lembaga keuangan memiliki peran yang krusial dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam mengakomodir kebutuhan pengelolaan keuangan pribadi individu. Pentingnya pemahaman pengelolaan keuangan sangat diperlukan karena setiap manusia harus menghadapi hal tersebut. Literasi keuangan menjadi hal penting yang harus dipelajari oleh masyarakat dunia seiring dengan kebutuhan keuangan masyarakat sekarang (Nur & Bakir, 2021). Seseorang harus mempunyai kemampuan mengaplikasikan pengelolaan keuangan yang bijak agar tidak terjebak dalam kesulitan dan kegagalan pengelolaan keuangan (Napitupulu et al., 2021).

Kemampuan individu dalam mengatur keuangannya dengan baik bisa juga disebut sebagai literasi. Dengan wawasan dan pemahaman literasi yang baik, individu dianggap dapat mengelola keuangannya dengan baik juga (Giffari, 2018). Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam menentukan kebutuhan keuangan, membahas permasalahan keuangan, membuat rencana masa depan, dan menanggapi secara bijak mengenai peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum. Pendidikan literasi keuangan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia (Rapih, 2016). Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami bagaimana cara uang bekerja, cara mendapatkannya, mengelola dan menginvestasikan uang tersebut pada instrument yang tepat. Edukasi keuangan juga dianggap dapat mengoptimalkan uang untuk terus bisa bertumbuh, melalui investasi di instrumen keuangan yang memiliki potensi keuntungan jangka panjang seperti saham, reksadana dan lain-lain (Setiawan, 2019).

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) OJK tahun 2017 menjelaskan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang sangat dibutuhkan saat ini maka dapat diwujudkan dengan melakukan kegiatan edukasi keuangan. Edukasi mengenai pentingnya kesadaran keuangan harus selalu ditingkatkan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan cerdas dalam rangka mempersiapkan masa depan yang sehat secara finansial menuju *financial freedom* (Novieningtyas, 2018).

Pemahaman dan kesadaran dalam mengelola keuangan yang baik diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam mengatur keuangannya serta menggunakannya untuk meningkatkan kesejahteraan (Santi et al., 2022). Semakin besar pemahaman seseorang dalam pengelolaan keuangannya maka semakin meningkat pula pemahaman literasi keuangannya. Pemahaman dan kesadaran mengenai edukasi keuangan juga dapat meminimalkan risiko individu terjebak dalam berbagai penipuan investasi bodong maupun pinjaman online illegal lainnya dengan iming-iming return yang besar dan tidak masuk akal, ataupun bunga cicilan yang ringan yang tidak terjamin asal usul produk dan layanannya. Kurangnya pemahaman akan edukasi keuangan juga dapat menyebabkan buruknya pengelolaan keuangan masyarakat dan berakibat pada munculnya pola perilaku konsumtif yang berlebihan.

Secara umum kita telah mengenal bank dan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan fasilitas terhadap akses layanan finansial dengan berbagai macam produknya sebagai alternatif untuk meningkatkan edukasi dan pemahaman keuangan. Menurut Chen (1998) literasi keuangan dikategorikan ke dalam 4 aspek yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi, asuransi, tabungan dan kredit, serta investasi. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa dalam mengelola keuangan seharusnya kita tidak hanya fokus pada bagaimana memenuhi kebutuhan saja tapi juga fokus kepada empat kegiatan utama tersebut yaitu mengelola keuangan untuk kebutuhan simpanan, investasi, proteksi diri serta fasilitas pinjaman/pembiayaan untuk membantu memenuhi kebutuhan jika simpanan saja tidak cukup.

Berdasarkan latar belakang, referensi-referensi yang ada, dan permintaan bantuan kegiatan oleh lembaga Pendidikan, maka pada kegiatan pengabdian ini kami melakukan edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan pada guru dan tenaga pendidik yang ada di SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi.

Informasi yang diberikan terkait pengelolaan keuangan serta pengenalan umum mengenai Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, lalu memberikan informasi mengenai produk dan layanan dari lembaga tersebut. Diharapkan informasi seputar edukasi keuangan ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada para guru dan tenaga pendidik sehingga dapat mengakomodir kebutuhan para guru dan tenaga pendidik yang ingin menyimpan uang, mengalami kesulitan keuangan, mengakomodir kebutuhan investasi dalam bentuk kepemilikan tabungan emas, cicilan dan arisan emas, serta investasi di saham/lembaga keuangan lainnya. Dengan informasi yang diberikan diharapkan dapat menstimulasi para guru serta tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan mensosialisasikan kepada anak didik sejak dini serta menyampaikannya kepada lingkungan sosialnya.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan pemahaman mengenai edukasi keuangan pada guru dan tenaga pendidik yang ada pada SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan kesadaran mengenai edukasi keuangan pada guru dan tenaga pendidik yang ada pada SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi?

### **1.3 Tujuan Pengabdian Masyarakat**

Tujuan pengabdian masyarakat “Edukasi Keuangan dan Promosi Keuangan” adalah:

1. Untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan Universitas Dinamika Bangsa dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat secara langsung:
2. Untuk memberikan pemahaman kepada guru dan tenaga pendidik mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dengan produk dan layanan jasa lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank
3. Untuk memberikan motivasi pada guru dan tenaga pendidik SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi dalam pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam membuat rencana keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

### **1.4 Kegunaan dan Manfaat Kegiatan PKM**

Kegunaan dan manfaat pengabdian masyarakat “Edukasi Keuangan dan Promosi Keuangan” adalah:

1. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dan tenaga pendidik SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi dalam pengelolaan keuangan.
2. Membantu Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

## 1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan PKM

Ruang lingkup kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kepada guru dan tenaga pendidik SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi. Adapun keterbatasan PKM yaitu pendanaan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Profil Lembaga

SD Negeri 59 Muaro Jambi merupakan SD Negeri yang beralamat di Jalan Lintas Timur Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Kepala Sekolah saat ini dijabat oleh Ibu Leni Marlina, S.Pd. Dalam menjalankan tugas dan jabatannya, Ibu Leni Marlina, S.Pd dibantu oleh 24 orang yang terdiri dari guru dan tenaga pendidik. Jumlah keseluruhan murid dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 berjumlah 152 orang. Dari awal pendirian hingga sekarang SD Negeri 59 Muaro Jambi telah mencetak berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

### 2.2 Peserta Pelatihan

Peserta pada pelatihan ini adalah guru dan tenaga pendidik pada SD Negeri 59 Muaro Jambi yang berjumlah 25 orang.

### 2.3 Penyuluhan/Instruktur

Instruktur dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penulis. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi yang bersumber dari beberapa *textbook* dan sumber elektronik lainnya. Kegiatan PKM dimulai dengan adanya penyampaian tujuan diadakannya sosialisasi oleh Kepala Sekolah SD Negeri 59 Muaro Jambi dimana tujuan tersebut selaras dengan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diselenggarakan. Tim pelaksana terdiri dari 7 orang yaitu 2 orang dosen dan 5 orang mahasiswa dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Yossinomita, SE, ME bertanggungjawab menyampaikan materi dan praktik simulasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga
2. Febby Nanda Utami, SE, MM bertanggungjawab dalam mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi dengan pihak SD Negeri 59 Muaro Jambi terkait pelaksanaan kegiatan PKM
3. Lidya Febriyanti dan Fitriani bertanggung jawab dalam mempersiapkan kebutuhan pelatihan PKM, seperti absensi dan pengadaan konsumsi
4. Sabri, Alfito, Rinoy bertanggung jawab dalam mempersiapkan kegiatan seperti mempersiapkan ruangan, memasang infocus dan audio, dokumentasi, asisten praktik dan membantu peserta dalam mengikuti arahan narasumber.

### 2.4 Peralatan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis dan tim membutuhkan beberapa perangkat pendukung berupa hardware, yaitu laptop, projector infocus, projector wall dan perangkat audio serta perangkat software berupa windows, powerpoint dan Instagram.

### 2.5 Perencanaan Kegiatan

Adapun proses perencanaan kegiatan PKM ini antara lain:

1. Pembuatan proposal dan mengurus surat izin dari Kepala Sekolah SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi untuk melaksanakan kegiatan Edukasi Keuangan bersama Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa
2. Setelah mengajukan proposal, dan izin sudah didapat dari Kepala sekolah, maka selanjutnya adalah menyusun jadwal dan kegiatan PKM dengan melakukan koordinasi dari kampus dengan pihak dari

SD Negeri 59 Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan yang dilakukan antara lain: mendata peserta pelatihan, pembagian tugas tim, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan menyiapkan modul untuk peserta belajar mandiri.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pemaparan materi melalui ceramah, sharing pengalaman pengelolaan keuangan dan tanya jawab seputar literasi keuangan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 orang dosen Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang bertanggungjawab sebagai narasumber dan 5 orang mahasiswa yang bertanggungjawab dalam membantu mempersiapkan kegiatan dan membantu berjalannya kegiatan dimana para guru dan tenaga pendidik SD Negeri 59 Muaro Jambi sebagai peserta kegiatan.

#### 3.2 Tanggapan Peserta

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini setelah diberikan pemaparan mengenai edukasi keuangan yang secara umum menjelaskan mengenai apa saja kegiatan lembaga keuangan bank dan nonbank, serta produk dan layanan keuangan dari lembaga keuangan tersebut, para guru dan tenaga pendidik bisa melakukan kegiatan simpan-pinjam, proteksi dan investasi dengan lebih selektif dan tidak gampang termakan iming-iming return hasil yang tidak masuk akal, mengingat dengan perkembangan dan kecanggihan teknologi sekarang terdapat berbagai penawaran investasi bodong, penipuan perbankan hingga pinjaman online illegal.

Setelah diberikan pemaparan mengenai edukasi keuangan peserta menunjukkan antusias yang sangat baik dapat dilihat dengan sesi tanya jawab yang cukup aktif dan sharing pengalaman pengelolaan keuangan pribadi para guru dan tenaga pendidik.

#### 3.3 Harapan Peserta

Dari tanggapan peserta kegiatan pengabdian ini terlihat bahwa para guru dan tenaga pendidik belum sepenuhnya memahami edukasi keuangan, sehingga pengelolaan keuangan pribadi dan rumah tangga belum dioptimalkan. Masih banyak yang mengikuti pola hidup konsumtif. Para peserta sangat antusias untuk dapat menerapkan pengelolannya melalui lembaga keuangan bank dan nonbank yang terjamin keamanannya, lalu memisahkan uang mereka ke dalam tiga pos berupa simpanan, investasi dan proteksi diri untuk memastikan masa depan yang lebih aman dan sejahtera untuk hari tua mereka kelak. Berikut adalah foto-foto kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pemberian materi yang disampaikan oleh nara sumber (dosen)



Gambar 2. Pengenalan kampus Universitas Dinamika Bangsa yang disampaikan oleh mahasiswa



Gambar 3. Proses pelatihan berlangsung, tanya jawab dengan peserta



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka kesimpulan yang diperoleh ialah pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi yang dikemas secara atraktif dan komunikatif bagi para guru dan tendik SD Negeri 59 Muaro Jambi telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini menambah pemahaman serta wawasan para guru dan tenaga pendidik mengenai pengelolaan keuangan dan edukasi keuangan. Lebih lanjut peserta dapat mengaplikasikan kegiatan pengelolaan keuangan, konsumsi, simpan pinjam, proteksi dan investasi dengan baik melalui lembaga perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank yang diawasi kegiatannya oleh Otoritas Jasa Keuangan. Diharapkan dengan pemahaman akan literasi keuangan pula, para guru dan tendik dapat meningkatkan taraf ekonominya serta dapat mengajarkan dan memberikan wawasan mengenai literasi keuangan kepada para murid seperti membangkitkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda yaitu para anak didik, maupun kepada anggota keluarganya.

### **4.2 Saran**

Tim pengabdian memberikan saran kepada Kepala Sekolah SD Negeri 59 Muaro Jambi agar upaya kegiatan lanjutan dan berkala dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda dengan bahasan literasi keuangan dapat dilakukan. Pembelajaran literasi keuangan tidak hanya dapat dicontohkan dengan mengenalkan pengelolaan keuangan serta pengenalan produk dan layanan keuangan lembaga keuangan, dapat juga dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan narasumber dari pihak ketiga seperti Perbankan, Pegadaian, Asuransi atau lembaga keuangan non bank lainnya untuk menambah wawasan mereka

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, H. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Giffari, A. S. (2018). Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. *Jurnal Pulikasi*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0A>
- Hermawan, F., Wijayanti, S. H., Saadah, S., & Tri Putranto, A. A. (2021). Edukasi Literasi Keuangan dan Pelatihan Komunikasi Terapeutik Di Stik Sint Carolus, Jakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 801–807.
- Muntahasar, Hasnita, N., & Yulindawati. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157.
- Mustofa, U. (2020). Efektivitas Program Edukasi dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia dari. 7(2), 214–231. <https://doi.org/10.31942/iq>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini Annisaa Novieningtyas. *Jurnal Online Universitas Katolik Parahyanga*, 1(2), 133.
- Nur, S. K., & Bakir, A. H. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 72–77. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5430>
- Rakhmawati, I., Avonita, O. L., Tsalmima, U. M., Nisa, L., & Putri, B. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. *Abdi Psikonomi*, 7–49. [https://doi.org/10.1007/978-3-658-22081-5\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-658-22081-5_2)
- Rapah, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Jurnal Elektronik UKSW*, 1(14 June 2007), 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.
- Santi, N. W. A., Indrayani, L., & Dharmayasa, I. P. A. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Melek Literasi keuangan di LKSA. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 810–819.
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga ‘Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>
- Setiawan, B. (2019). Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 882–887. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i4.12352>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, VI(1), 11–26.